

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran pemberdayaan merupakan langkah penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sejahtera berarti kecukupan secara lahir dan batin. Sejahtera secara lahir dapat diartikan bahwa seseorang berhak memperoleh kesempatan dan kemampuan untuk mendapatkan hak-hak dasar sebagai manusia, terpenuhinya kebutuhan pangan (makan), sandang (pakaian), papan (tempat tinggal), pendidikan, serta kesehatan. Sejahtera secara batin seseorang memperoleh kebahagiaan, dihormati dan dihargai, bebas dari rasa takut, ancaman dan bebas mengemukakan pendapat di muka umum.¹

Pemberdayaan mengandung dua arti, pertama adalah *to give power authority to*. kedua berarti *to give ability or enable*. Pengertian pertama diartikan sebagai memberi kekuasaan, mengalihkan kekuatan, atau mendelegasikan otoritas kepada lain. Sedangkan pengertian kedua, diartikan sebagai upaya untuk memberi kemampuan atau keberdayaan.² Menurut Totok Mardikanto, bahwa hakikat pemberdayaan adalah bagaimana membuat masyarakat mampu membangun dirinya dan memperbaiki kehidupannya sendiri. Dalam pelaksanaan pemberdayaan memiliki makna: dorongan atau motivasi, bimbingan, atau pendampingan dalam meningkatkan kemampuan individu atau masyarakat untuk mampu mandiri. Upaya tersebut merupakan sebuah tahapan dari proses

¹Widiastuti, Siti Kurnia, *Pemberdayaan masyarakat marginal*, Yogyakarta : (Pustaka Pelajar 2015) hal. 37

²*Ibid* hal 38

pemberdayaan dalam mengubah perilaku, mengubah kebiasaan lama menuju perilaku baru yang lebih baik, dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan.³

Pemberdayaan masyarakat menekankan bahwa masyarakat (individu, kelompok) memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.

Pemberdayaan masyarakat yang peneliti maksud adalah kegiatan untuk menumbuhkan serta meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan menggali potensi yang ada di masyarakat dengan memandirikan mereka melalui pendidikan maupun pelatihan yang berisi motivasi, kesadaran maupun penguatan agar mereka berdaya melalui kegiatan menabung sampah.

DPD PKS kota medan adalah sebagai partai dakwah dengan motto pelayan kepada masyarakat dengan membangun kegiatan sosial untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat di lingkungan 3 pulo brayan bengkel. Karena Masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan semakin meningkat dan meningkatnya pertumbuhan penyakit di lingkungan 3 pulo brayan bengkel.

Dalam mewujudkan pemberdayaan DPD PKS Kota medan memiliki peran penting untuk mendorong terwujudnya sebuah kesejahteraan masyarakat. Salah satunya adalah dengan memberikan program yang mendukung kesejahteraan.

³Totok mardikanto dan poerwoko soebianto, *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*, (Bandung: 2012) h 167

Program kegiatan DPD PKS Kota Medan di bidang sosial⁴ ialah: membangun bank dan pengelolaan sampah di lingkungan 3 pulo brayan bengkel. DPD PKS kota medan berbeda dengan partai lain bukanlah kekuasaan tujuan utama yang dicapai partai ini tetapi melainkan sarana menegakkan keadilan dan menegakkan pelayanan kepada masyarakat yang tidak berdaya. Menurut irfa halena⁵ sebagai pelaksanaan kegiatan bank sampah. Bank sampah suatu tempat dimana terjadi kegiatan pelayanan terhadap penabung sampah yang dilakukan oleh teller bank sampah. Penabung dalam hal ini adalah seluruh warga baik secara individu maupun kelompok, menjadi anggota penabung sampah yang dibuktikan dengan adanya buku tabungan sampah dan berhak atas tabungan sampahnya.

Sampah merupakan material sisa yang sudah tidak digunakan lagi dari suatu benda atau bahan sisa kegiatan sehari-hari manusia karena sudah tidak terpakai lagi dan tidak digunakan lagi sehingga harus dibuang. Berdasarkan sifatnya jenis sampah dibagi menjadi dua yaitu sampah organik dan sampah anorganik, dari sifatnya kedua jenis sampah tersebut ada yang dapat terurai dan tidak dapat terurai.

Dampak negatif dari penanganan sampah yang tidak baik dapat membahayakan kesehatan masyarakat di sekitarnya, sampah tersebut akan berpotensi menimbulkan bahaya bagi kesehatan seperti diare, cacingan dan jamur selain berdampak buruk bagi kesehatan manusia juga mengakibatkan dampak buruk bagi lingkungan seperti bau busuk. Selain itu cara masyarakat dalam

⁴Rudiyanto, *Sekretaris DPD PKS kota medan*, Wawancara pribadi, 27 Januari 2021.

⁵Irfan halena, *Kabid pemberdayaan ekonomi umat*, DPD PKS kota medan, Wawancara pribadi, 28 Januari 2021.

mengelola sampah yang masih bertumpu pada pendekatan kumpul, angkut, dan dibuang ke tempat pemrosesan akhir. Masyarakat masih memandang sampah sebagai barang sisa yang tidak berguna dan memberi nilai sebagai sumber daya yang perlu dimanfaatkan.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi persoalan tersebut yaitu dengan melaksanakan suatu kegiatan pemberdayaan agar masyarakat mau dan mampu melakukan perubahan dalam mengelola sampah yang mereka hasilkan yaitu dengan adanya program bank sampah yang dilakukan struktur DPD PKS kota medan untuk masyarakat sebagai pendamping sosial yang memberikan fasilitas bagi masyarakat yang mengikuti program bank sampah. Peran DPD PKS dalam pemberdayaan melalui bank sampah ini dilakukan melalui tahap penyadaran dan pembentukan perilaku sadar, peduli sehingga merasa membutuhkan keterampilan agar terbuka wawasan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan kepada kemandirian. Kegiatan Pemberdayaan sosial di masyarakat adalah suatu proses dimana masyarakat khususnya mereka yang kurang memiliki akses kepada sumber daya pembangunan, didorong untuk makin mandiri dalam mengembangkan prikehidupan mereka sendiri. Pemberdayaaan ini merupakan suatu proses atau cara untuk meningkatkan taraf hidup atau kualitas masyarakat. melalui suatu kegiatan yaitu melaksanakan kegiatan yang bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang disesuaikan dengan keadaan dan karakteristik di masyarakat itu sendiri.

Pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhannya yang bersifat fisik, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencarian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya. Tujuan utama adalah memperkuat kekuasaan masyarakat, khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan, baik karena kondisi internal (misalnya persepsi mereka sendiri), maupun karena kondisi eksternal (misalnya ditindas struktur sosial yang tidak adil).⁶

Selaras dengan peradaban manusia, telah terjadi perubahan-perubahan didalam kehidupan manusia, baik yang bersifat alami atau disebabkan oleh perubahan-perubahan yang terjadi akibat ulah atau perilaku manusia didalam kehidupannya sehari-hari. Menghadapi keadaan dan perubahan tersebut, setiap individu dan masyarakat dapat memilih untuk menunggu terjadi perubahan yang bersifat alami berupa gerakan menuju keseimbangan dan keselarasan baru atau secara aktif melalui upaya DPD PKS kota medan dan bersama-sama di lingkungan sosialnya melakukan upaya khususnya untuk mengantisipasi terjadinya perubahan disekitarnya.

Adanya program bank sampah bagi kalangan umum masih terasa asing bagi individu yang belum bisa merasakan manfaat dengan adanya sampah, karena dengan adanya bank sampah kita bisa memberikan dampak positif baik secara

⁶Edi suharto, *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat*, (Bandung; Rerfika aditama, 2005) h. 60

langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungan. kegiatan Bank sampah salah satu yang berada tepatnya di lingkungan 3, Pulo brayan bengkel merupakan salah satu tempat sebagai wadah kreatifitas masyarakat yaitu dengan membuat program bank sampah. Tetapi masyarakat di lingkungan 3, kelurahan pulo brayan bengkel masih banyak warga yang membuang sampah sembarangan seperti membuang sampah di pinggir jalan, dan paret hal ini dikarenakan masih minimnya kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan sampah. Apabila sampah itu dibiarkan begitu saja maka akan berdampak buruk terhadap wilayahakibat kurangnya kesadaran masyarakat setempat. Namun adanya program bank sampah DPD PKS kota medan masyarakat diberikan pelatihan bagaimana cara mengelola sampah. Sampah di kumpulkan oleh masyarakat kemudian dijual ke bank sampah dan ditukar sesuai kebutuhan masyarakat seperti sembako, pulsa listrik dan juga yang ditabungkan menggunakan buku tabungan khusus yang disediakan oleh pengurus bank sampah.

Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian Peran DPD PKS Kota Medan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Di Lingkungan 3 Pulo Brayan Bengkel Kecamatan Medan Timur.

B. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana peran DPD PKS Kota Medan dalam proses pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat melalui Bank Sampah
- b. Bagaimana dampak kehadiran bank sampah di lingkungan 3, kelurahan Pulo Brayan Bengkel oleh DPD PKS Medan

C. Tujuan Penelitian dan manfaat penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

- a. Peran DPD PKS Kota Medan dalam dalam proses masyarakat pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah
- b. Dampak kehadiran bank sampah di lingkungan 3, kelurahan pulo braya n bengkel oleh DPD PKS Medan

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis:

1. Kegunaan teoritis dalam penelitian ini agar dapat berguna bagi kalangan akademisi dalam menyumbangkan suatu pemikiran mengenai program bank sampah DPD PKS Kota Medan.
2. Kegunaan praktis dalam penelitian ini ialah agar dapat berguna bagi masyarakat lingkungan 3, kelurahan pulo brayan bengkel ataupun pemerintah dalam pelaksanaan bank sampah DPD PKS kota medan.

E. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian atau pemahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, peneliti akan mencantumkan beberapa batasan sebagai berikut:

1. Peran

Dalam kamus lengkap bahasa Indonesia pemimpin, Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi.⁷ Adapun peran yang dimaksud peneliti adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu. Menurut Soerjono⁸ Soekanto yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

2. DPD PKS Kota Medan

DPD PKS kota Medan adalah partai Islam dengan gerakan berkhidmat kepada masyarakat. Dengan program mewujudkan gerakan pelayanan kepada masyarakat. Khidmat (melayani) dalam kamus bahasa Indonesia yaitu membantu menyiapkan sesuai kebutuhan masyarakat yang tidak berdaya.

3. Pemberdayaan

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, kata pemberdayaan yang berasal dari kata daya yang berarti kemampuan untuk melakukan sesuatu atau tindakan (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagai berikut)⁹. Menurut Jim Ife dalam membangun

⁷ Departemen pendidikan nasional, *Kamus besar bahasa Indonesia edisi keempat*, (Jakarta: PT Gramedia pustaka utama, 2014) hal. 12

⁸ Soerjono Soekanto, *Sosiologi suatu pengantar, Edisi baru*, (Jakarta: Rajawali Pers 2009), h. 234.

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *KBBI Edisi ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm.121.

masyarakat memberdayakan rakyat, pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan orang-orang yang lemah atau tidak beruntung¹⁰.

Dalam pemberdayaan yang dimaksud peneliti dalam proposal skripsi ini adalah pemberdayaan agar masyarakat bisa mengetahui bank sampah yang bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang disesuaikan dengan keadaan dan karakteristik di masyarakat.

4. Masyarakat

Masyarakat adalah kelompok manusia yang saling berinteraksi yang memiliki prasarana untuk kegiatan tersebut dan adanya saling keterkaitan untuk mencapai tujuan bersama. Masyarakat juga dikatakan adalah sekelompok orang yang menempati suatu wilayah secara langsung atau tidak langsung saling berhubungan untuk memenuhi kebutuhannya yang terkait oleh sistem sosial melalui peranan solidaritas dengan dilaterbelakangi oleh adanya persamaan sejarah, politik dan kebudayaan.

5. Bank sampah

Secara istilah, Bank sampah terdiri atas dua kata, yaitu kata *bank* dan *sampah*. kata bank berasal dari bahasa italia yaitu *banque* yang berarti tempat penukaran uang. Secara sederhana bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberi jasa bank lainnya.

¹⁰Edi Suharto, *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat*, (Bandung: PT. Refika aditama, 2006) hlm 59.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam proposal skripsi ini akan di bagi ke dalam III, IV dan V Bab, kemudian setiap bab akan di bagi menjadi beberapa sub yang saling berkaitan antara yang satu dengan lainnya, agar pembahasan dalam penelitian ini akan lebih fokus dan terarah. Sistematika pembahasan ini akan dimulai dari bab I sampai bab V.

Bab pertama, Pendahuluan yang akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, dibahas akan dilanjutkan tentang landasan teori yang dipergunakan. Dalam bab ini akan diuraikan secara teoritis mengenai pengertian peran, asal usul DPD PKS kota medan dan pengertian pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah.

Bab ketiga, membahas tentang metodologi penelitian, yang meliputi bentuk penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat, membahas profil lingkungan 3, Kelurahan Pulo Brayon Bengkel, profil bank dan pengelolaan sampah, susunan pengurus bank sampah, visi misi, program dan layanan dan dampak kehadiran bank sampah

